

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah variasi kode dan faktor penyebab variasi kode yang digunakan dalam interaksi jual beli di Pasar Rakyat Manis Purwokerto. Kode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ragam bahasa yang digunakan penutur untuk berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data kebahasaan dan faktor sosial yang menjadi penyebab penggunaan variasi kode dalam interaksi jual beli di Pasar Rakyat Manis Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang datanya bersumber dari data lingual dan faktor sosial dari aktivitas jual beli di Pasar Rakyat Manis Purwokerto. Data dari penelitian ini dikumpulkan melalui metode simak bebas libat cakap dan cakap. Metode analisis menggunakan metode padan intralingual dan padan ekstralingual yang kemudian hasil analisis data disajikan menggunakan metode informal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan variasi kode berupa bahasa dan campuran varietas. Kode bahasa yang ditemukan adalah bahasa Indonesia dan bahasa daerah berupa bahasa Jawa, sedangkan kode campuran varietas ditemukan bentuk alih kode intern, campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan meminjaman. Dari penelitian ini pula ditemukan dua jenis faktor yang menjadi penyebab penggunaan variasi kode seperti asal daerah dan kemampuan berbahasa, pekerjaan, penghormatan, keakraban, hadirnya orang ketiga, serta permintaan dan/atau penawaran. Dari keseluruhan data yang sudah dihimpun, penelitian ini menemukan bahwa faktor sosial yang dibawa masing-masing penutur berperan besar terhadap kode yang digunakan oleh para penutur.

Kata kunci: interaksi jual beli, pasar, sosiolinguistik, variasi kode

ABSTRACT

This research focuses on code variation and the factors causing code variation in buying and selling interactions at the Pasar Rakyat Manis Purwokerto. The code referred to in this study refers to the language variety used by speakers to communicate. This study aims to analyze and describe linguistic data and social factors that contribute to the use of code variation in buying and selling interactions at the Pasar Rakyat Manis Purwokerto. This type of research is descriptive qualitative, the data of which is sourced from lingual data and social factors from buying and selling activities at the Pasar Rakyat Manis Purwokerto. Data were collected using observation and interviewing method. The analysis method used the identity method and was presented using informal methods.

Based on the research conducted, code variation was found in the form of language and mixed varieties. The language codes found were Indonesian and a regional language, namely Javanese. While the mixed varieties were found in the form of internal code switching, internal code-mixing, external code-mixing, and borrowing. This study also identified two types of factors contributing to the use of code variation: region of origin and language proficiency, occupation, respect, familiarity, the presence of a third party, and requests and/or offers. From all the data that has been collected, this study found that the social factors brought by each speaker play a big role in the codes used by the speakers.

Keywords: code variation, market, selling and buying interactions, sociolinguistic